

Persepsi dan Praktik Akuntansi Berbasis Nilai Etika: Studi Kasus pada Organisasi Mahasiswa

*Rifky Theo Agarbe**

¹Universitas Nusa Putra

** rifky.theo_ak21@nusaputra.ac.id*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi dan praktik akuntansi berbasis nilai etika di kalangan organisasi mahasiswa. Dalam konteks ini, akuntansi berbasis nilai etika mengacu pada penerapan prinsip-prinsip etis seperti kejujuran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial dalam pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan akuntansi. Metodologi penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara mendalam dengan anggota dan pengurus organisasi mahasiswa.

Kata kunci: *akuntansi berbasis etika, organisasi mahasiswa, persepsi, praktik akuntansi, studi kasus*

Abstract: This study aims to examine the perceptions and practices of ethics-based accounting among student organizations. In this context, ethics-based accounting refers to the application of ethical principles such as honesty, transparency, accountability, and social responsibility in financial reporting and accounting decision-making. The research methodology used is a case study with a qualitative approach, involving data collection through questionnaires and in-depth interviews with members and administrators of student organizations.

Keyword: *ethics-based accounting, student organizations, perception, accounting practices, case study*

PENDAHULUAN

Akuntansi berbasis nilai etika adalah pendekatan yang menekankan pentingnya prinsip-prinsip etis dalam pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan akuntansi. Prinsip ini mencakup kejujuran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial yang menjadi landasan penting dalam menjaga integritas profesi akuntansi. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya organisasi mahasiswa, penerapan nilai-nilai etika dalam akuntansi menjadi krusial untuk membentuk karakter mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Pentingnya etika dalam akuntansi tidak bisa diremehkan, terutama karena akuntansi adalah salah satu fungsi utama dalam setiap organisasi yang berkaitan langsung dengan pengelolaan sumber daya dan pelaporan keuangan. Pelanggaran etika dalam akuntansi dapat menyebabkan kerugian finansial, hilangnya kepercayaan dari pemangku kepentingan, dan merusak reputasi organisasi. Oleh karena itu, pengajaran dan penerapan etika dalam akuntansi sangat penting, termasuk dalam lingkup organisasi mahasiswa yang sering kali menjadi cerminan miniatur dunia profesional. Namun, meskipun pentingnya nilai etika dalam akuntansi sudah banyak dibahas, terdapat kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Dalam beberapa kasus, organisasi mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam menerapkan prinsip-prinsip etika akuntansi. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai tersebut, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya pengawasan yang memadai dapat mengakibatkan praktik-praktik yang tidak etis. Contoh masalah yang sering muncul

termasuk manipulasi laporan keuangan, penyalahgunaan dana, dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan organisasi.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana persepsi mahasiswa terhadap akuntansi berbasis nilai etika serta bagaimana praktik tersebut diterapkan dalam organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa merupakan miniatur dari dunia profesional yang menyediakan pengalaman praktis dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan yang berimplikasi pada banyak orang. Oleh karena itu, memahami persepsi dan praktik akuntansi berbasis nilai etika dalam konteks ini dapat memberikan wawasan penting tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan etika di dunia profesional.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendidikan etika yang memadai dapat meningkatkan kesadaran dan sikap positif terhadap pentingnya etika dalam akuntansi. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Mintz dan Morris (2020) menunjukkan bahwa pendidikan yang komprehensif tentang etika dapat membentuk perilaku etis di kalangan mahasiswa akuntansi. Namun, masih sedikit penelitian yang mengeksplorasi secara spesifik bagaimana nilai-nilai etika ini diterapkan dalam praktik akuntansi di organisasi mahasiswa.

Dalam konteks organisasi mahasiswa, pengurus sering kali dihadapkan pada situasi yang mengharuskan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang etis, seperti pengelolaan dana kegiatan, transparansi pelaporan keuangan, dan pemenuhan kewajiban kepada pihak ketiga. Keberhasilan dalam menjalankan tugas-tugas ini sangat bergantung pada

pemahaman dan komitmen terhadap prinsip-prinsip etika akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dengan mengkaji persepsi mahasiswa dan praktik akuntansi berbasis nilai etika di organisasi mahasiswa.

Dengan memahami persepsi dan praktik akuntansi berbasis nilai etika di organisasi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan etika di perguruan tinggi serta memberikan panduan praktis bagi organisasi mahasiswa dalam menerapkan prinsip-prinsip etika dalam pengelolaan keuangannya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan nilai etika dalam akuntansi di organisasi mahasiswa, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan integritas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan organisasi mahasiswa.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Dasar Akuntansi Berbasis Nilai Etika

Akuntansi berbasis nilai etika adalah pendekatan yang menekankan pentingnya prinsip-prinsip etika dalam setiap aspek pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan akuntansi. Prinsip-prinsip ini mencakup kejujuran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial yang menjadi landasan penting dalam menjaga integritas profesi akuntansi (Mintz & Morris, 2020). Etika dalam akuntansi tidak hanya mempengaruhi bagaimana laporan keuangan disusun dan disajikan, tetapi juga mempengaruhi keputusan manajemen dan kebijakan perusahaan secara keseluruhan.

Prinsip-Prinsip Dasar Etika dalam Akuntansi

Prinsip-prinsip dasar etika dalam akuntansi meliputi:

Kejujuran: Mengharuskan para akuntan untuk bersikap jujur dalam pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan.

Transparansi: Menuntut penyajian informasi yang lengkap dan jelas agar dapat dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan.

Akuntabilitas: Menuntut para akuntan untuk bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan mereka.

Tanggung Jawab Sosial: Mengharuskan para akuntan untuk mempertimbangkan dampak sosial dari keputusan-keputusan mereka (Armstrong et al., 2003).

Persepsi dan Sikap Mahasiswa terhadap Etika

Persepsi dan sikap mahasiswa terhadap etika sangat berpengaruh terhadap bagaimana mereka akan berperilaku di lingkungan profesional nanti. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan etika yang baik dapat meningkatkan kesadaran dan sikap positif terhadap pentingnya etika dalam akuntansi (Felton et al., 1994). Mahasiswa yang memahami pentingnya etika dalam akuntansi cenderung lebih berhati-hati dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Etika Mahasiswa

Beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi etika mahasiswa meliputi: Pengalaman Pendidikan: Pendidikan formal tentang etika akuntansi yang mereka terimadi perguruan tinggi.

Lingkungan Sosial: Pengaruh teman sebaya, keluarga, dan masyarakat.

Pengalaman Praktis: Pengalaman langsung dalam situasi-situasi yang menuntut pengambilan keputusan etis (Green & Weber, 1997).

Praktik Akuntansi dalam Organisasi Mahasiswa

Organisasi mahasiswa sering kali menjadi tempat pertama bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akuntansi mereka dalam situasi nyata. Dalam organisasi ini, mereka bertanggung jawab atas pengelolaan dana, pelaporan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan teoretis tentang etika akuntansi, implementasi dalam praktik bisa menjadi tantangan tersendiri (Uyar & Gungormus, 2011).

Sistem dan Prosedur Akuntansi dalam Organisasi Mahasiswa Sistem dan prosedur akuntansi dalam organisasi mahasiswa biasanya mencakup:

Pengelolaan Dana: Bagaimana dana organisasi diterima, dicatat, dan dibelanjakan.

Pelaporan Keuangan: Penyusunan laporan keuangan secara berkala untuk disampaikan kepada anggota organisasi dan pihak terkait. **Pengawasan dan Audit:** Prosedur untuk memastikan bahwa pengelolaan dana dan pelaporan keuangan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip etika (Thomas, 2012). **Studi Kasus yang Relevan tentang Praktik Akuntansi Berbasis Nilai Etika**

Beberapa studi kasus telah menunjukkan pentingnya etika dalam praktik akuntansi di organisasi mahasiswa. Misalnya, sebuah studi kasus di sebuah universitas menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai etika dalam pengelolaan keuangan organisasi mahasiswa dapat meningkatkan kepercayaan anggota organisasi dan

stakeholder lainnya (Armstrong et al., 2003). Kasus lain menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman dan penerapan nilai etika dapat menyebabkan masalah serius, seperti penyalahgunaan dana dan manipulasi laporan keuangan (Mintz & Morris, 2020).

METODOLOGI

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian yang mendalam dan terperinci mengenai persepsi dan praktik akuntansi berbasis nilai etika pada organisasi mahasiswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. **Observasi**

Observasi dilakukan pada kegiatan organisasi mahasiswa yang berkaitan dengan akuntansi, seperti rapat keuangan, pembuatan laporan keuangan, dan pelaksanaan kegiatan.

b. **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan pengurus organisasi mahasiswa, anggota organisasi mahasiswa, dan pihak eksternal yang terkait dengan organisasi mahasiswa.

c. **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen organisasi mahasiswa yang berkaitan dengan akuntansi, seperti anggaran keuangan, laporan keuangan, dan peraturan organisasi mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi Partisipan

Observasi partisipan ini dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung dalam kegiatan organisasi mahasiswa.

Peneliti mengamati bagaimana organisasi mahasiswa melakukan akuntansi dan bagaimana nilai-nilai etika diterapkan dalam praktik akuntansi.

b. Teknik Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur dan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Panduan wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi dan praktik akuntansi berbasis nilai etika pada organisasi mahasiswa.

c. Teknik Analisis dokumen

Analisis dokumen dilakukan

peneliti terhadap dokumen-dokumen organisasi mahasiswa yang berkaitan dengan akuntansi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil observasi yang belum terpenui.

Penelitian ini mendapatkan beberapa sumber data yaitu diantaranya:

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapat dari bagian pihak yang terlibat dalam organisasi mahasiswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan salah satu sumber data yang berguna untuk menambah dari data primer sebelumnya.